

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen laba menurut etika perspektif agama Islam tidak diperbolehkan, atau bisa disebut sebagai tindakan yang tidak beretika, karena manajemen laba merupakan upaya manajer untuk melakukan perataan laba sehingga hal tersebut tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Adanya indikasi ketidakjujuran dalam laporan keuangan yang disajikan juga menjadi salah satu faktor yang mendukung pernyataan tersebut. Manajemen laba justru akan memberi informasi yang salah kepada pihak pemakai laporan keuangan, dan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang salah.

Manajemen laba yang dilakukan dengan niat untuk memperoleh bonus yang besar atau untuk tujuan tertentu yang sifatnya merugikan orang lain tentunya dianggap sebagai tindakan yang tidak beretika. Melakukan perataan laba dengan tujuan ketamakan (serakah) untuk kepentingan pribadi sangatlah dilarang oleh Islam. Etika yang semestinya dimiliki oleh seorang manajer mengacu pada tauladan Rasulullah SAW yang mengharuskan untuk bersikap jujur (*siddiq*), dapat dipercaya (*amanah*), pandai (*tabligh*), dan mampu menghadapi persoalan (*fathonah*). Artinya tindakan manajemen laba tidaklah mengandung salah satu dari keempat tauladan sikap tersebut.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Banyak agama yang diakui secara hukum di Indonesia, diantaranya agama Islam, Kristen, Hindu, Budha, Konghuchu, dan Katolik. Namun penelitian ini hanya berfokus pada satu agama yakni agama Islam.
- 2) Kurangnya waktu dalam mendalami pengamatan terhadap informan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan bagi peneliti berikutnya yang mengambil permasalahan penelitian yang sama, tidak hanya menggunakan objek dari satu agama saja, tetapi juga dikembangkan menurut agama lain yang diakui di Indonesia.
- 2) Waktu yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap responden lebih lama sehingga dapat mewujudkan suatu penelitian yang lebih sempurna.
- 3) Objek yang diteliti tidak hanya dilihat berdasarkan etika perspektif agama Islam saja, tetapi juga tipe manajemen laba, atau ditambahkan dengan variabel lain yang mendukung fokus permasalahan dalam penelitian.